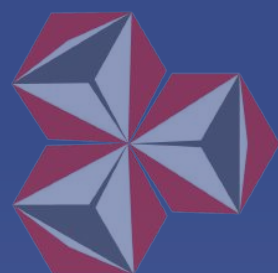


PERANCANGAN MOTION GRAPHIC EDUKATIF UNTUK CALON
AYAH SEBAGAI UPAYA MENGURANGI PERILAKU FATHERLESS



Dewi Sirwi Nuril
20420100001





UNIVERSITAS
Dinamika

LEMBAR PENGESAHAN

Perancangan Motion Graphic Edukatif Untuk Calon Ayah Sebagai Upaya Mengurangi Perilaku Fatherless

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui oleh Dewan Penguji
10 Agustus 2025

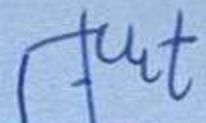
Dosen Pembimbing 1


Dr. Muh. Bahruddin, S.Sos., M.Med.Kom.
NIDN. 0704017701

Dosen Pembimbing 2


Fenty Fahminnansih, S.Ti, M.MT
NIDN. 0706028502

Dosen Penguji

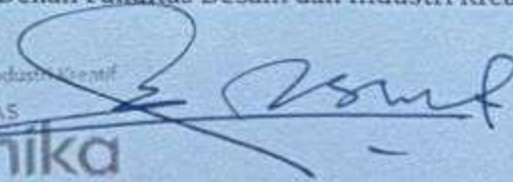

Siswo Martono, S.Kom., M.M.
NIDN. 0726027101

Mengetahui,
Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

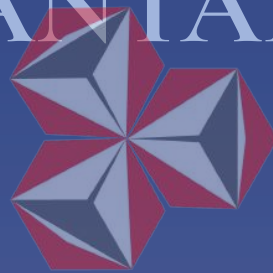


Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS
Dinamika


Karsam, MA., Ph. D.
NIDN. 0705076802

KATA PENGANTAR



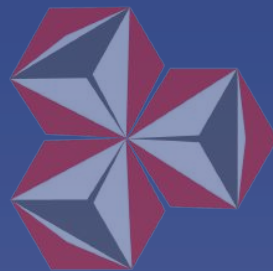
UNIVERSITAS
Dinamika

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan katalog ini dengan baik. Katalog ini dibuat sebagai salah satu syarat Tugas Akhir Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual di Universitas Dinamika Surabaya.

Melalui karya ini, penulis berupaya menyampaikan pesan edukatif mengenai pentingnya peran ayah dalam pengasuhan anak secara visual dan komunikatif. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan motivasi selama proses pengerjaan tugas akhir ini.

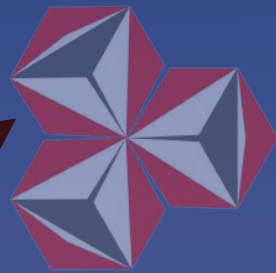
DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Latar Belakang	1
Konsep Karya	4
Deskripsi Karya	15
Merchandise	41
Biodata Pencipta Karya	44

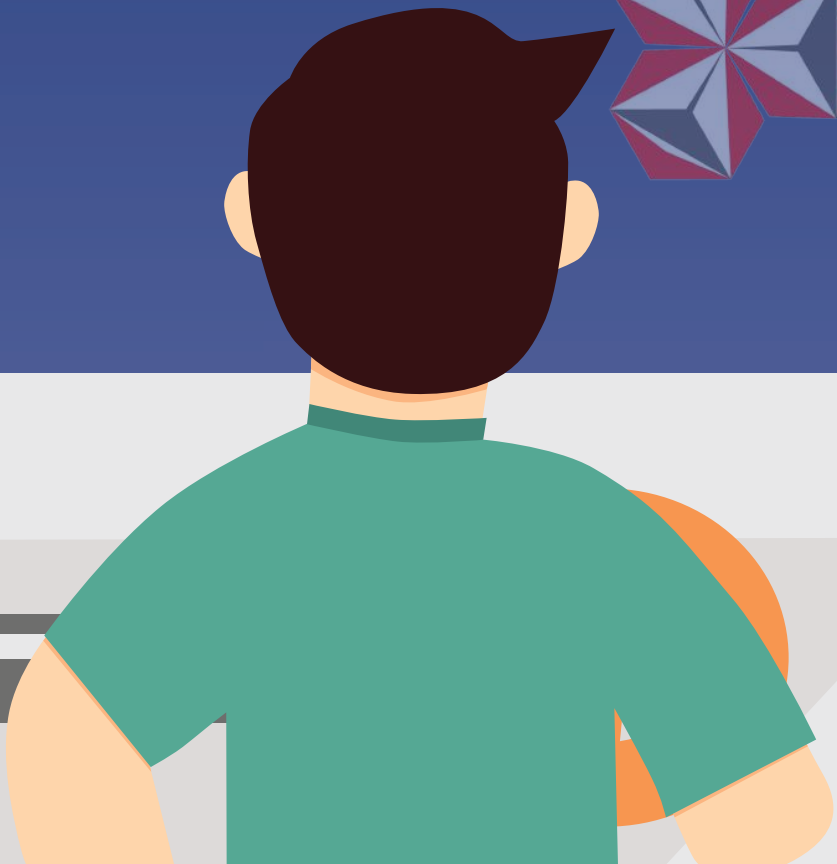
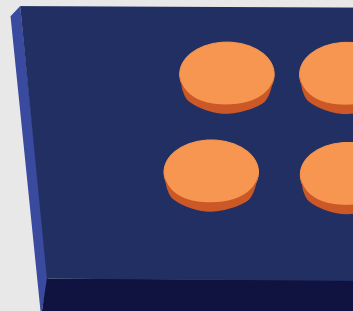
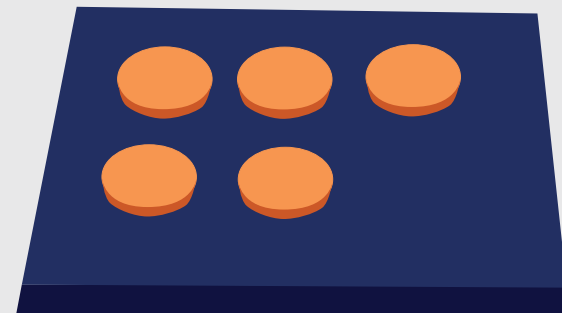
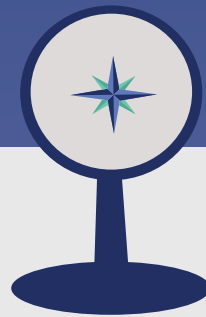


UNIVERSITAS
Dinamika

LATAR BELAKANG

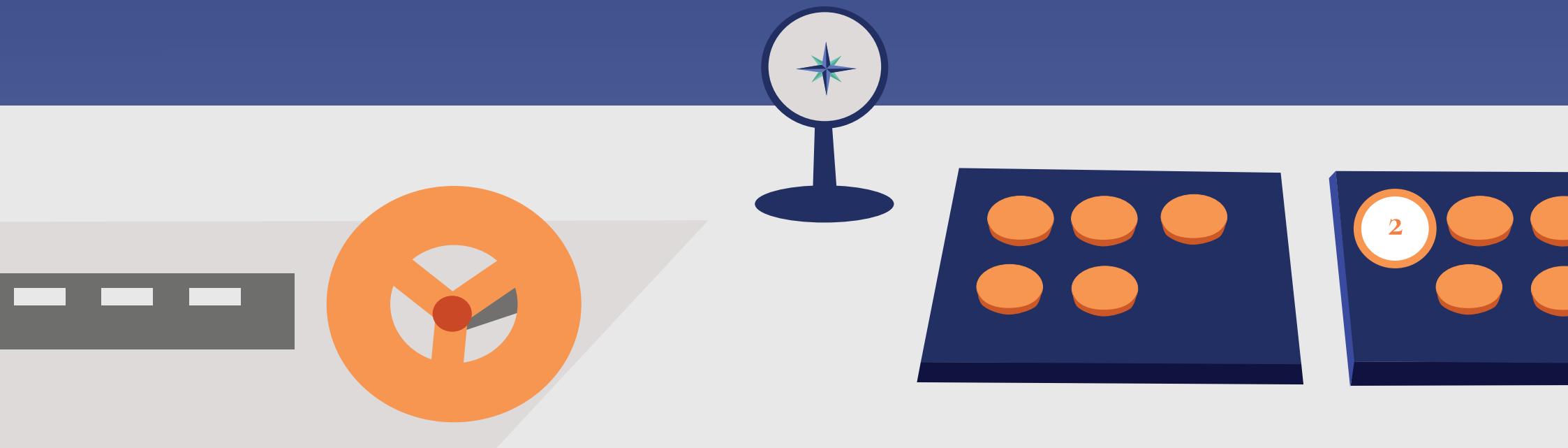


UNIVERSITAS
Dinamika

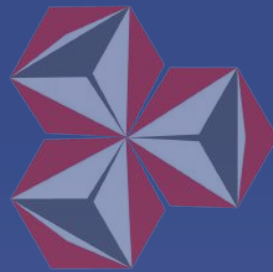


Fenomena fatherless, yang mengacu pada ketidakhadiran ayah secara fisik maupun emosional dalam kehidupan anak, dapat berdampak negatif terhadap perkembangan psikososial anak. Di Indonesia, kondisi ini semakin marak akibat kurangnya kesadaran akan peran penting ayah dalam pengasuhan.

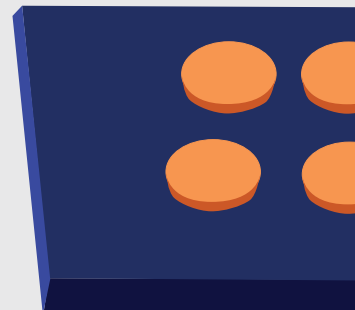
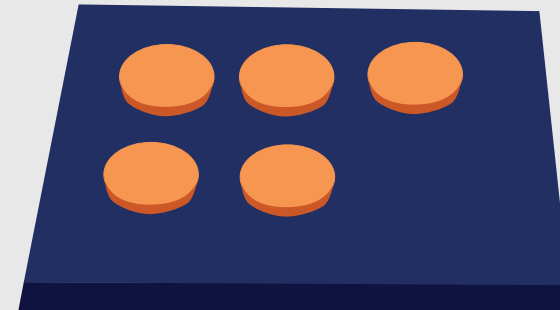
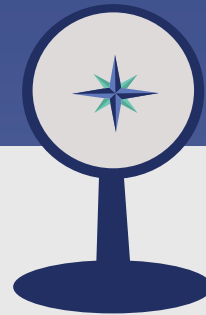
Calon ayah usia 25–35 tahun merupakan kelompok strategis untuk diberikan edukasi sejak dini mengenai peran ayah yang aktif dan hadir. Untuk itu, media motion graphic dipilih sebagai sarana penyampaian pesan edukatif yang komunikatif, menarik, dan mudah dipahami.



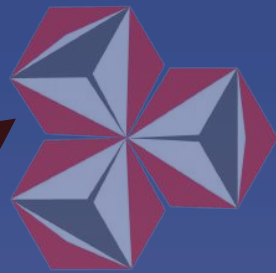
SINOPSIS



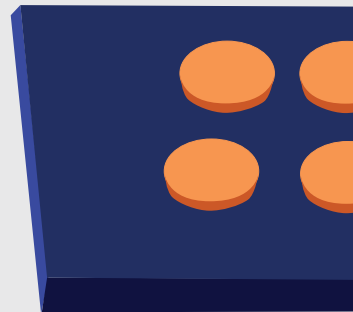
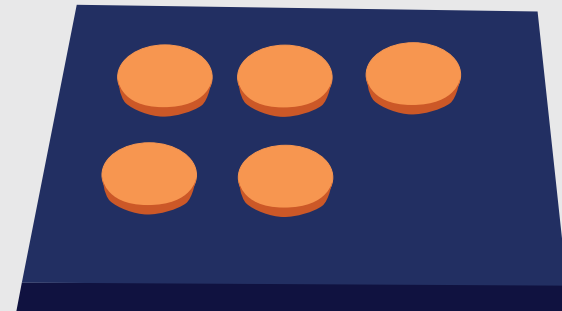
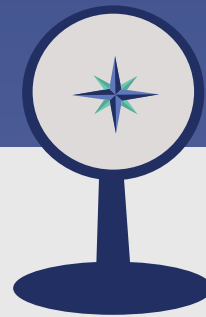
Video motion graphic ini mengangkat isu fatherless, bukan hanya karena kepergian seorang ayah, tetapi juga karena ketidakhadiran emosionalnya. Lewat pendekatan visual naratif yang menggugah, video ini membahas dampak minimnya peran ayah dalam kehidupan anak, pentingnya keterlibatan aktif, serta nilai co-parenting dalam membentuk anak yang sehat secara emosional. Didasarkan pada berbagai riset dan pandangan psikolog, video ini menjadi ruang refleksi bagi para calon ayah—agar lebih hadir, lebih sadar, dan lebih bermakna dalam perjalanan pengasuhan.



KONSEP KARYA



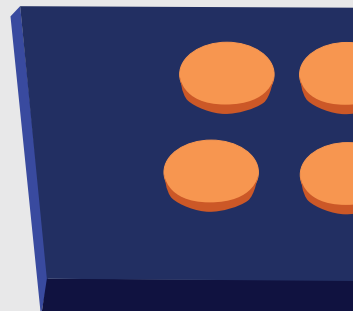
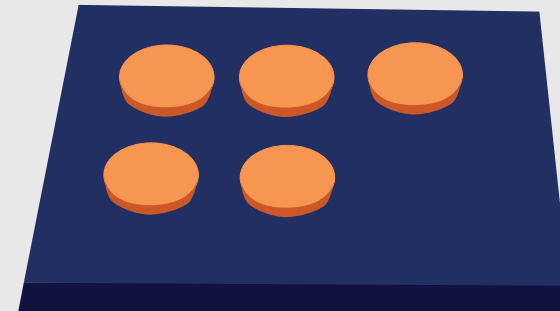
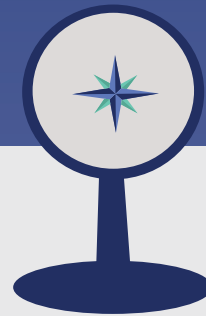
UNIVERSITAS
Dinamika



KEYWORD “Navigate”



Navigate dipilih sebagai kata kunci untuk menggambarkan proses sadar dan aktif yang dilalui calon ayah dalam memahami serta menjalani peran pengasuhan. Menjadi ayah adalah perjalanan yang memerlukan kemampuan navigasi tantangan emosional, pola asuh masa lalu, dan kebutuhan anak di masa kini. Dengan kemampuan navigasi yang baik, calon ayah diharapkan mampu membimbing anak menuju arah yang sehat secara emosional dan relasional.

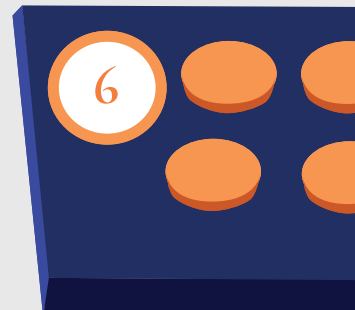
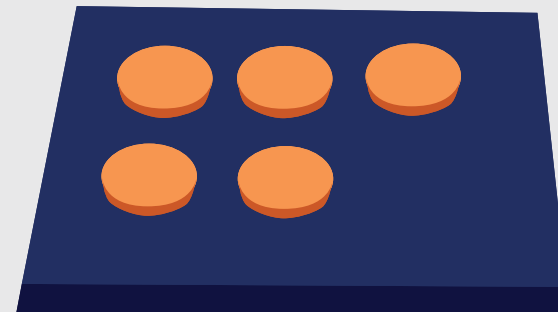
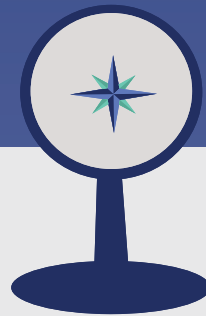


JUDUL

“Arah Pulang”

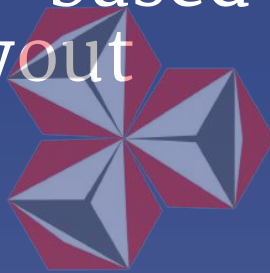


Judul Arah Pulang merepresentasikan peran ayah sebagai penentu arah dan pembimbing dalam perjalanan tumbuh kembang anak. Seorang ayah tidak hanya menjadi tempat anak kembali, tetapi juga menjadi kompas yang memberi arah dalam pembentukan identitas, nilai, dan emosi. Karya ini mengajak calon ayah untuk menyadari bahwa keterlibatan mereka sangat penting dalam memastikan anak tidak kehilangan arah dalam proses menjadi manusia yang utuh.

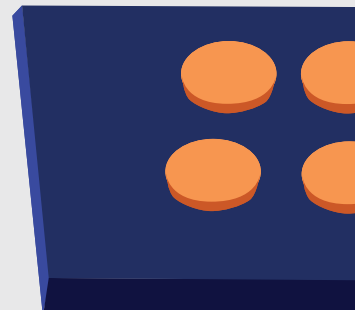
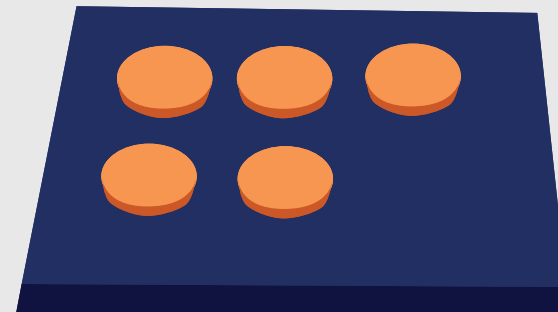
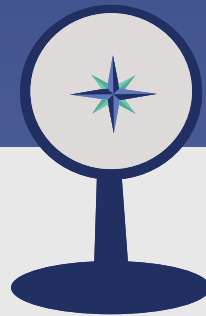


LAYOUT

Scene-based layout



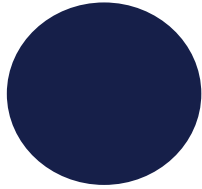
Scene-based layout adalah pendekatan penyusunan visual yang membagi narasi video ke dalam unit-unit kecil yang disebut scene. Setiap scene direpresentasikan dalam satu panel atau kotak visual, yang menunjukkan satu momen penting dalam alur cerita. Layout ini sangat umum digunakan dalam proses pra-produksi motion graphic, terutama untuk video yang mengandalkan alur cerita atau narasi edukatif.



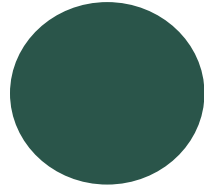
COLOUR PALETTE



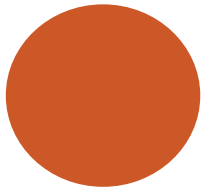
#000A57
Refleksi



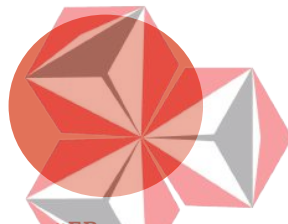
#000A57
Aman



#1E5835
Stabilitas

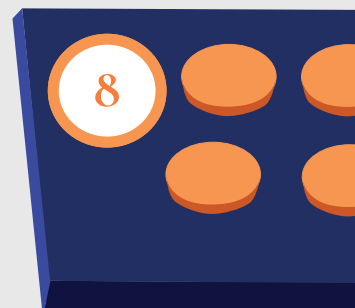
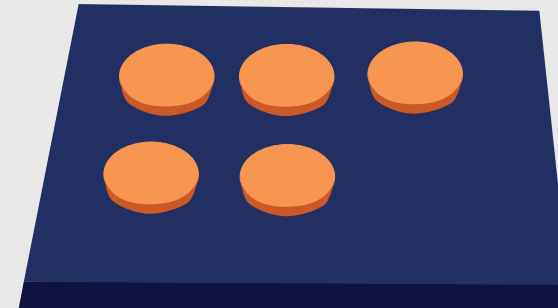
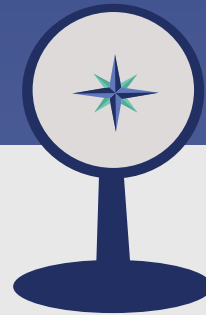


#CF3400
Inisiatif



#EB5254
Penyembuhan

Palet warna ini merepresentasikan perjalanan emosional calon ayah dalam menavigasi peran barunya. Biru tua melambangkan rasa aman yang ingin ia hadirkan, hijau gelap mencerminkan stabilitas dan kematangan emosi, abu muda sebagai ruang refleksi diri, oranye terang menunjukkan inisiatif untuk terlibat aktif dalam pengasuhan, dan merah salmon mewakili proses penyembuhan atas luka masa lalu. Keseluruhan warna membentuk narasi tentang kesiapan, kesadaran, dan tanggung jawab calon ayah dalam menjadi penunjuk arah bagi keluarganya.



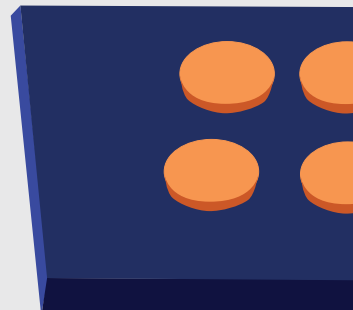
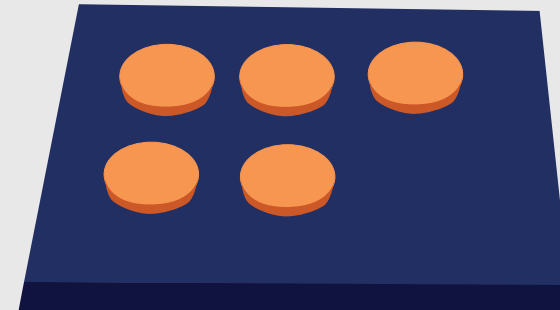
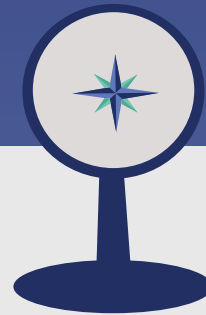
TYPEFACE

Cormorant Garamont

Aa Bb Cc Dd Ee
Ff Gg Hh Ii Jj
Kk Ll Mm Nn Oo
Pp Qq Rr Ss Tt
Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890 .,:;



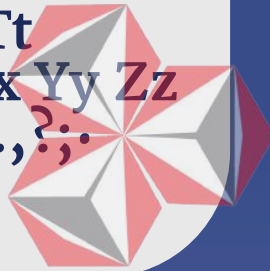
Cormorant Garamond adalah serif modern yang terinspirasi dari Garamond klasik, namun memiliki proporsi yang lebih tinggi dan elegan. Typeface ini dipilih untuk bagian judul karena memberikan kesan reflektif, emosional, dan puitis, selaras dengan narasi visual yang ingin membangkitkan kesadaran emosional tentang pentingnya kehadiran ayah. Bentuknya yang ramping dan kontras memberikan nuansa klasik namun kontemporer, menggambarkan nilai kebijaksanaan, arah, dan keteduhan dalam peran seorang ayah.



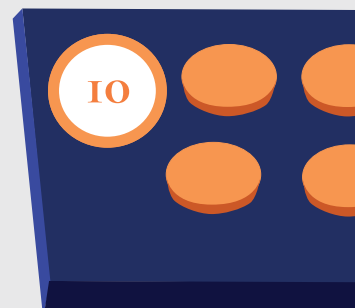
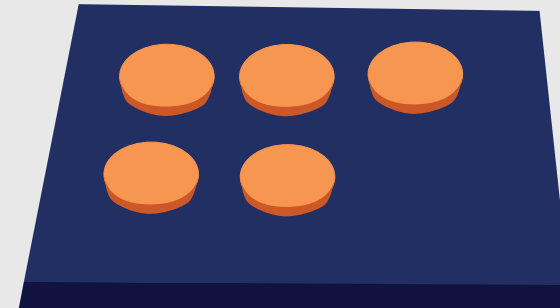
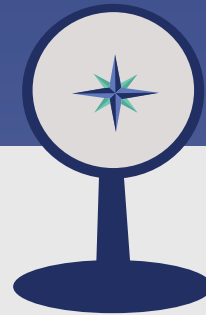
TYPEFACE

Merriweather

Aa Bb Cc Dd Ee
Ff Gg Hh Ii Jj
Kk Ll Mm Nn Oo
Pp Qq Rr Ss Tt
Uu Vv Ww Xx Yy Zz
1234567890 .,:;.



Merriweather merupakan typeface serif klasik yang dirancang untuk kenyamanan membaca dalam teks panjang. Bentuknya yang tegas dan mudah dibaca memberikan kesan stabil, kredibel, dan informatif, sesuai dengan tujuan edukatif dari karya ini. Merriweather digunakan pada bagian body text agar informasi penting dapat tersampaikan secara jelas dan profesional.



KARAKTER



Ayah melambangkan sosok tangguh, bertanggung jawab, dan memiliki peran penting dalam perkembangan emosional dan psikologis anak. Ia tidak hanya menjadi pencari nafkah, tetapi juga hadir secara emosional. Jubah yang dikenakan menunjukkan bahwa peran ayah dalam pengasuhan seringkali tak terlihat namun berdampak besar.

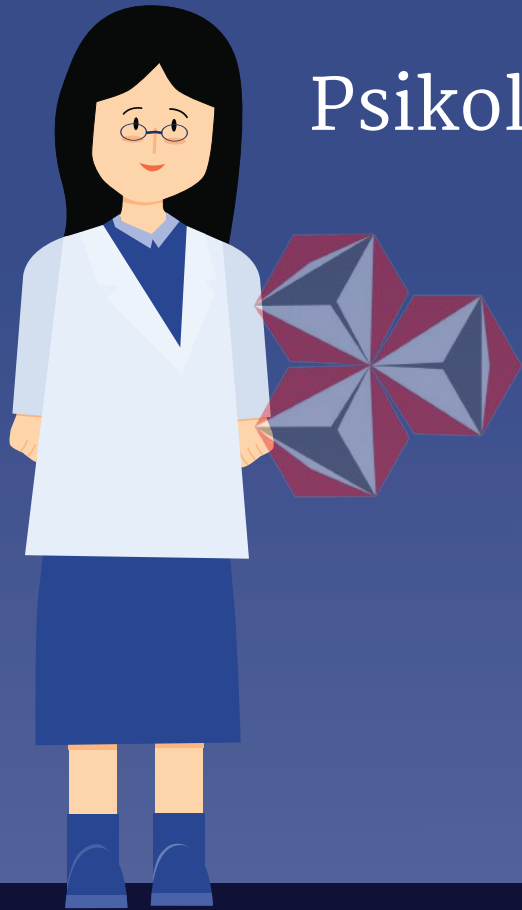
KARAKTER

Anak



Anak menjadi simbol ketulusan, ketergantungan, dan harapan. Ia mencerminkan generasi yang sedang tumbuh dan sangat dipengaruhi oleh kehadiran atau ketidakhadiran orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Warna merah muda memperkuat nuansa kepolosan dan kebutuhan akan kasih sayang.

KARAKTER

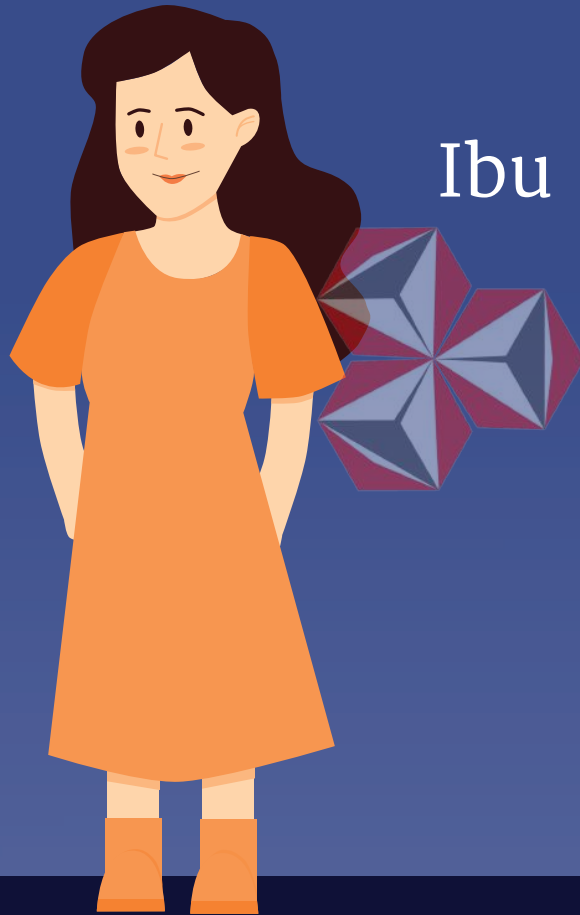


Psikolog

Psikolog hadir sebagai figur profesional yang membantu keluarga memahami pentingnya peran ayah dan dampak dari ketidakhadiran ayah (fatherless). Ia menjadi jembatan edukatif dan pendukung dalam proses pemulihan dan penguatan kesehatan mental anak dan keluarga.

Dinamika

KARAKTER

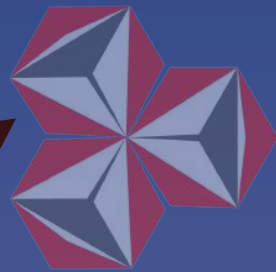


Ibu

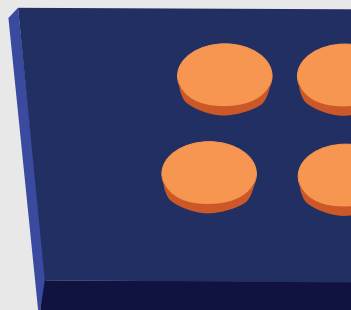
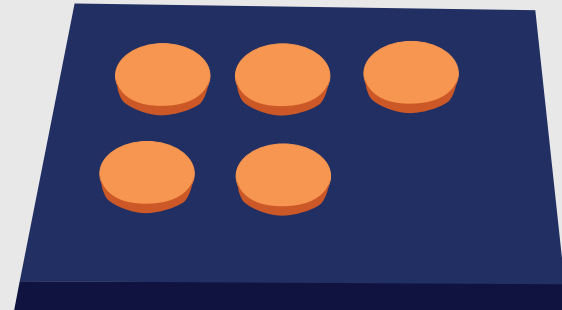
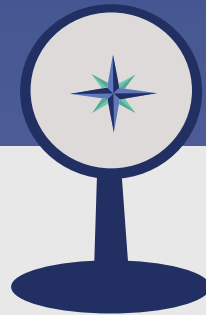
Ibu merepresentasikan kehangatan, kedekatan emosional, dan perhatian dalam pengasuhan anak. Sosoknya menggambarkan kelembutan dan konsistensi, serta peran sentral dalam keseharian anak.

UNIVERSITAS
Dinamika

DESKRIPSI KARYA



UNIVERSITAS
Dinamika





Scene 1

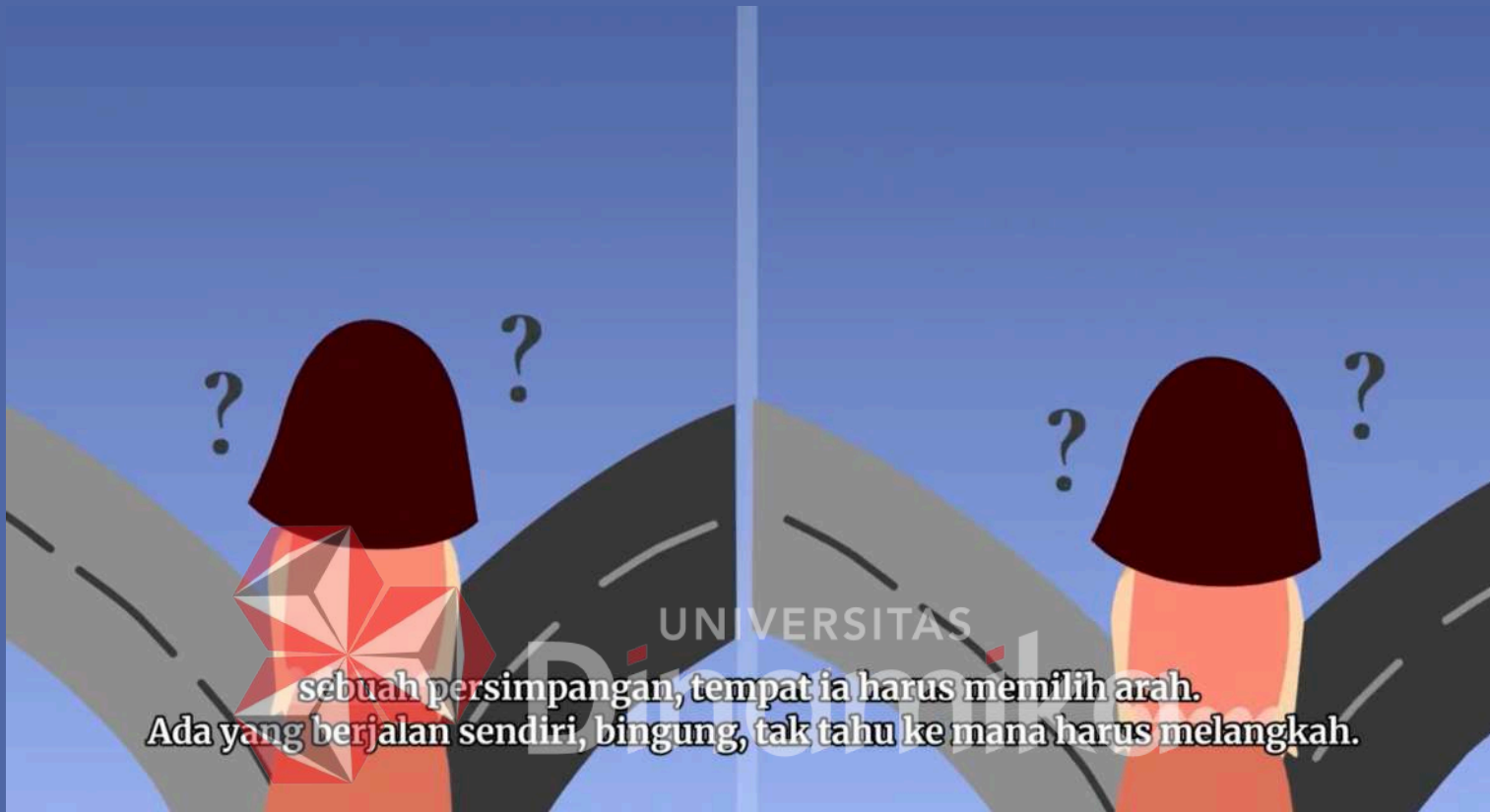
“Menampilkan judul “Arah Pulang” dengan cahaya dari mercusuar.



Scene 2

17

Menampilkan 2 sisi anak yang sedang berjalan dengan ekspresi lesu karena tidak ada ayah yang menemani.



Scene 3

Menampilkan 2 sisi anak yang sedang berhenti di persimpangan dan bingung memilih arah yang tepat.



sebuah persimpangan, tempat ia harus memilih arah.
Ada yang berjalan sendiri, bingung, tak tahu ke mana harus melangkah.

Scene 4

19

Menampilkan 2 sisi anak yang salah satunya senang bertemu dengan ayah, sedangkan anak sisi kiri masih berjalan lesu karena tidak ada ayah yang menemani.



Scene 5

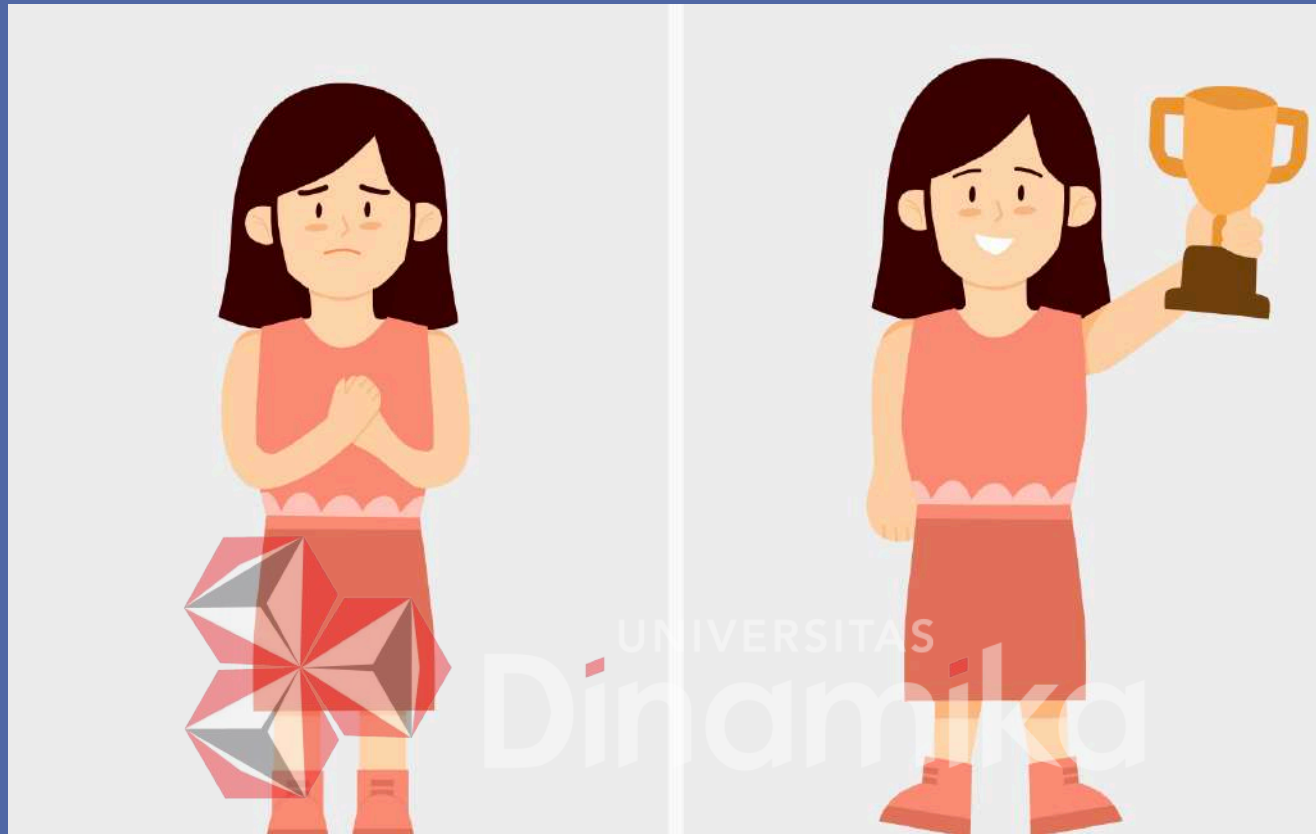
Menampilkan 2 sisi anak yang satu dituntun oleh ayah, sedangkan anak sisi kiri masih kehilangan arah.



Scene 6

2I

Menampilkan 2 sisi anak yang satu ditemani belajar dengan ayah, sedangkan anak sisi kiri kehilangan semangat untuk belajar.



Scene 7

Menampilkan 2 sisi anak yang satu terlihat percaya diri dan fokus dalam pendidikan karena dukungan dari ayah, sedangkan anak sisi kiri terlihat kurang percaya diri dan kehilangan semangat untuk belajar.

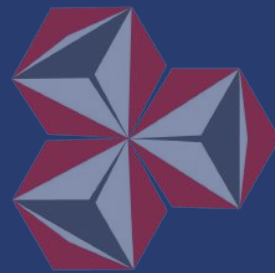


Scene 8

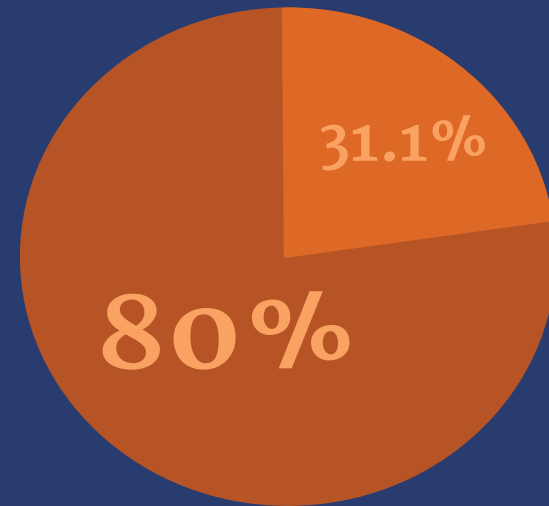
23

Menampilkan anak yang menekankan bahwa semua yang dirasakan oleh anak sisi kiri disebabkan karena tidak ada sosok ayah yang benar-benar hadir.

Anak mengalami
Fatherless
di **Indonesia**



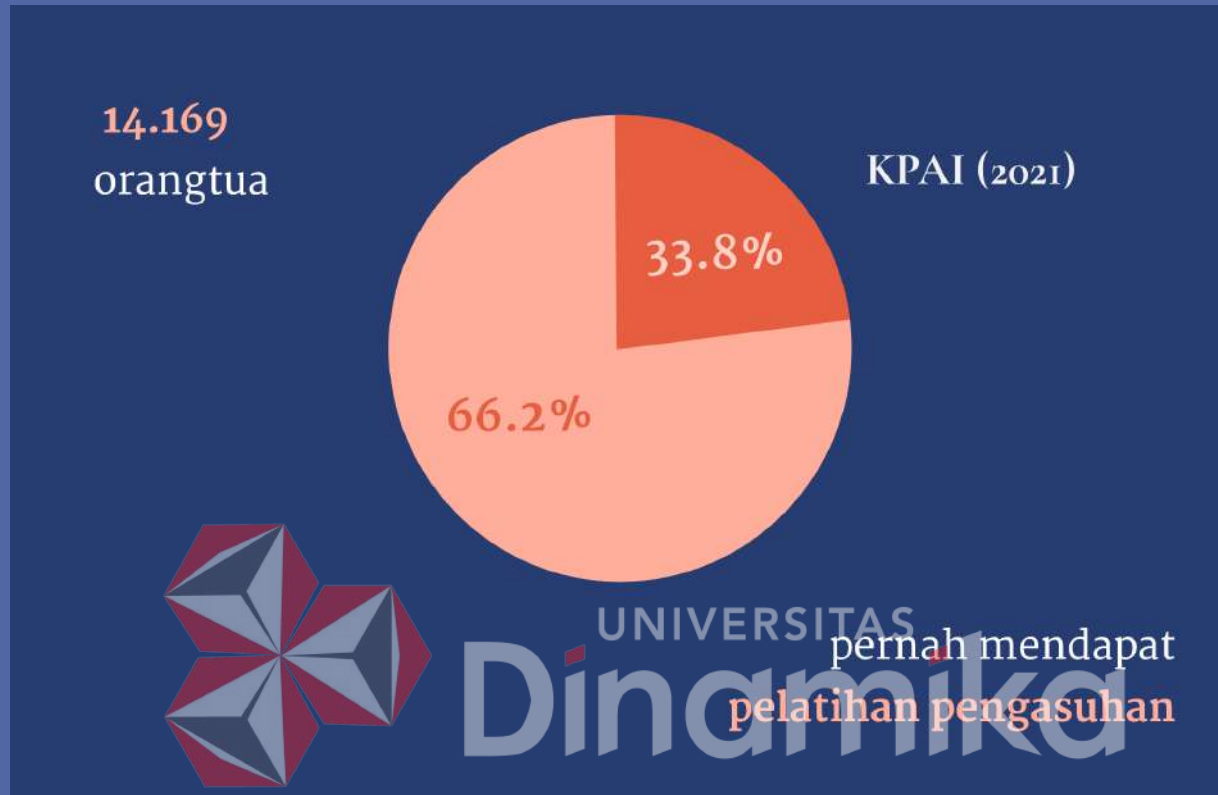
UNIVERSITAS
Dinamika



PPPA (2025)

Scene 9

Menampilkan data dari Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tentang presentase anak yang mengalami fatherless di Indonesia pada tahun 2025.



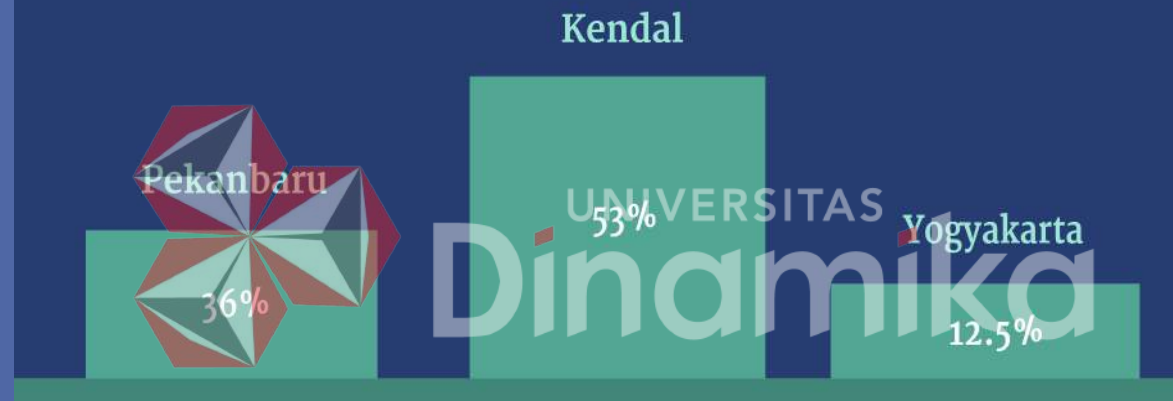
Scene 10

25

Menampilkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia tentang presentase banyaknya orangtua yang mengikuti pelatihan pengasuhan.

Nafisah (2025)

Rendahnya keterlibatan ayah dalam
Pengasuhan Anak usia 3–4 Tahun



Scene 11

Menampilkan data dari penelitian dari Nafisah tentang presentase banyaknya calon ayah yang terlibat dalam mengasuh anak.



Scene 12

27

Menampilkan anak yang tersesat di tengah laut sendirian.



Scene 13

Menampilkan mercusuar yang dijalankan oleh ayah dengan tujuan untuk memberikan arahan untuk anak.



Scene 14

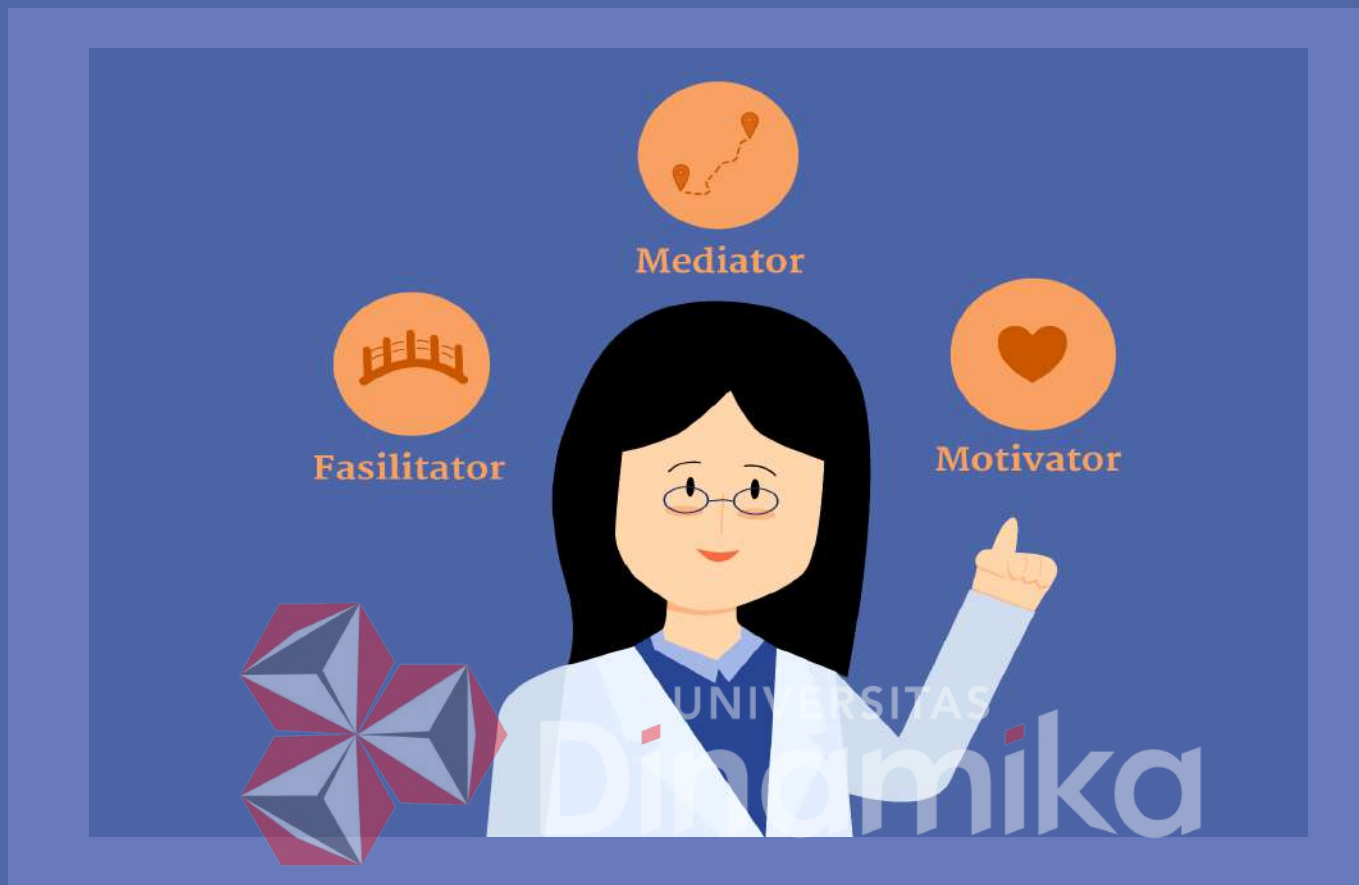
29

Menampilkan anak yang berlayar dengan tenang karena diarahkan oleh ayah menggunakan mercusuar.



Scene 15

Menampilkan psikolog yang menjelaskan tentang pentingnya ketelibatatan ayah dengan anak.



Scene 16



Menampilkan psikolog yang menjelaskan tentang peran ideal ayah.



Scene 17

Menampilkan ayah yang mampu menjadi panutan untuk anak.

Memahami
emosi anak



Scene 18

33

Menampilkan ayah mampu memahami emosi anak.

Mengambil keputusan dengan bijak



Scene 19

Menampilkan ayah mampu megambil keputusan dengan bijak.



Scene 20

35

Menampilkan ayah mampu memberikan waktunya untuk anak, baik saat jauh maupun dekat.



Scene 21

Menampilkan co-parenting dimana ayah dan ibu terlibat dalam mengasuh anak.

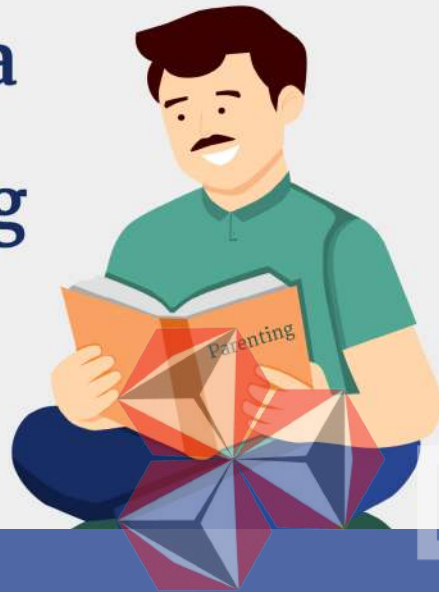


Scene 22

37

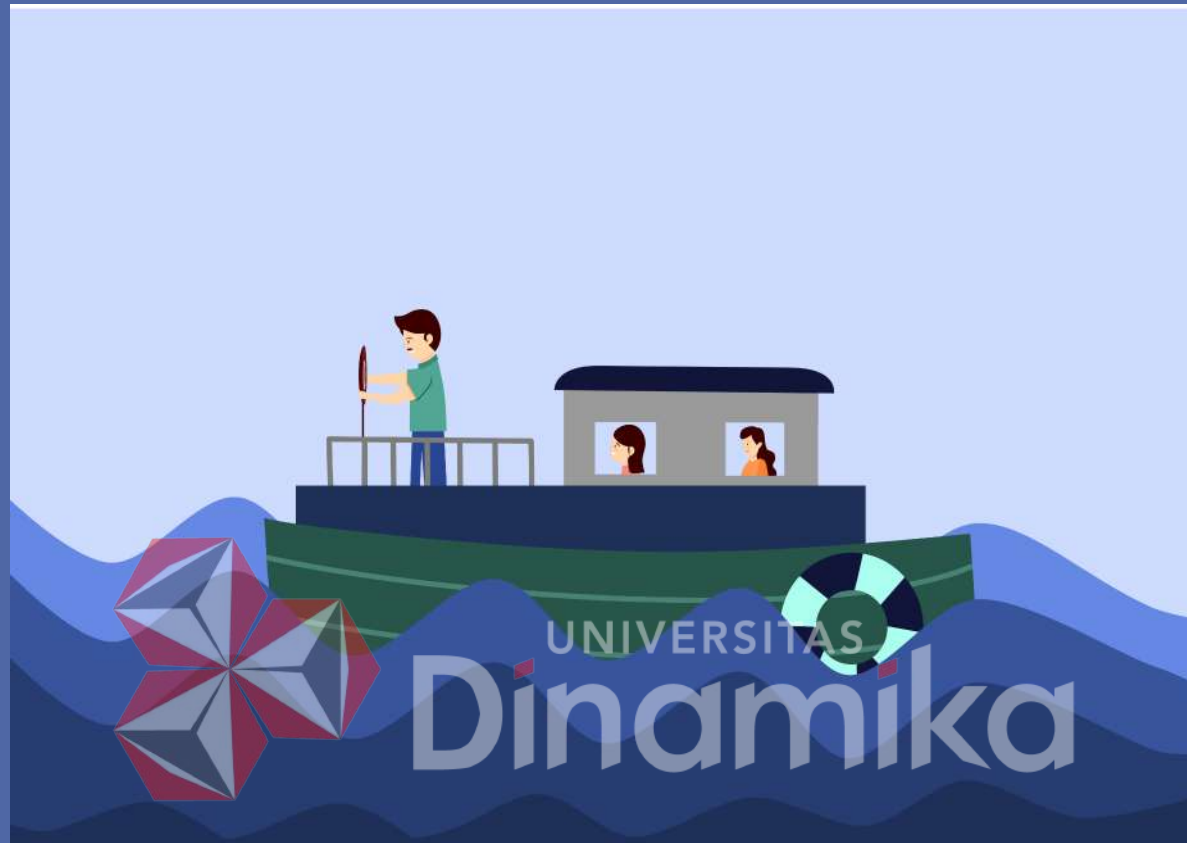
Menampilkan orangtua yang mengikuti konsultasi dengan psikolog yang terkait dengan anak untuk membangun pengasuhan yang baik untuk anak.

Membaca buku parenting



Scene 23

Menampilkan ayah mencari alternatif lain seperti belajar parenting lewat buku parenting.



Scene 24

39

Menampilkan keluarga yang berlayar bersama dipimpin dan dituntun oleh ayah sebagai pengemudi kapal.

Navigate with love

Lead with presence

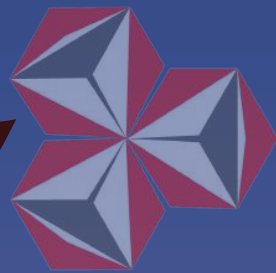


UNIVERSITAS
Dinamika

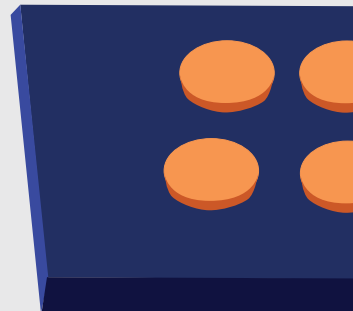
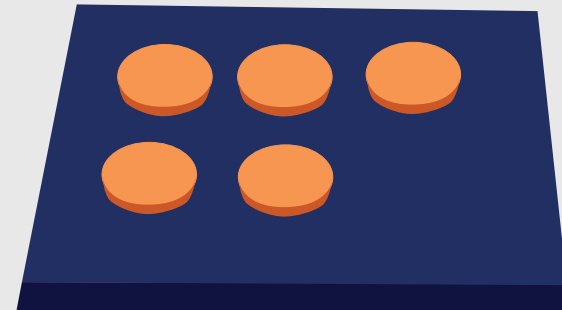
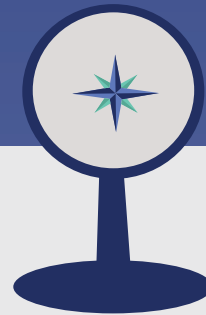
Scene 25

Menampilkan tagline “Navigate with love, lead with presence”.

MERCHANDISE



UNIVERSITAS
Dinamika



STIKER



Stiker ini merupakan merchandise dengan muatan call to action yang ditujukan untuk mengajak ayah muda lebih hadir dan terlibat dalam kehidupan anak. Visual dan pesan dirancang untuk menyampaikan nilai-nilai pengasuhan positif secara ringan namun bermakna.

TUMBLR



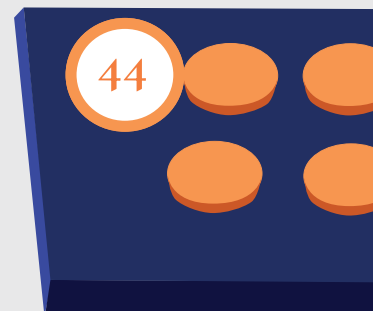
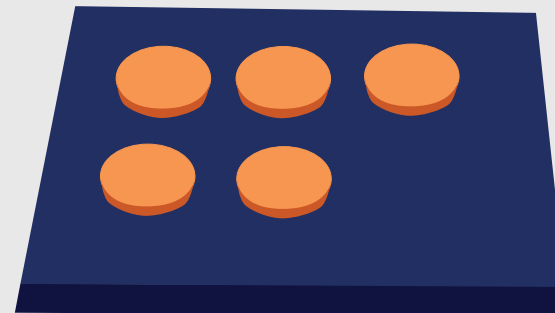
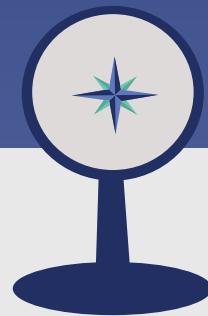
Tumblr ini merupakan bagian dari rangkaian merchandise dari motion graphic berjudul “Arah Pulang”

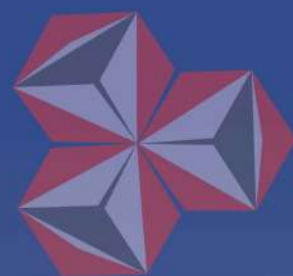


Biodata Pencipta Karya

Perkenalkan nama saya Dewi Sirwi Nuril kerap dipanggil Dewi, lahir di kota Surabaya pada tanggal 28 Juni 2000. Persncang melakukan pendidikan tinggi di Univesitas Dinamika Surabaya Fakultas Desain Industri dan Kreatif, dengan program studi S1 Desain Komunikasi Visual 2020-2025.

UNIVERSITAS
Dinamika





UNIVERSITAS
Dinamika